

BAB 2

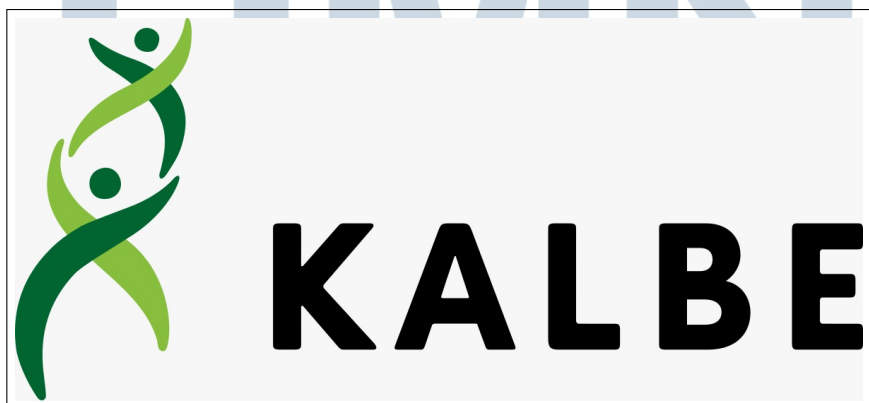
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Singkat Perusahaan

PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe) merupakan perusahaan produk kesehatan terkemuka di Asia Tenggara yang bergerak dalam bidang farmasi, nutrisi, dan distribusi logistik. Berdiri di Jakarta dan telah melantai di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1991, Kalbe memiliki ekosistem bisnis yang terintegrasi, mulai dari riset dan pengembangan, produksi, distribusi, hingga layanan kesehatan berbasis teknologi [12]. Visi Kalbe adalah menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik yang berskala internasional [13].

Perusahaan memiliki empat divisi utama, yaitu Obat Resep, Produk Kesehatan, Nutrisi, serta Distribusi & Logistik. Jaringan distribusinya mencakup lebih dari satu juta outlet di seluruh Indonesia melalui anak perusahaannya, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. Di tingkat global, Kalbe telah memperluas jangkauan pasar ke lebih dari 40 negara di Asia, Timur Tengah, dan Afrika [13].

Dalam upaya menjawab tantangan digitalisasi, Kalbe juga mengembangkan berbagai layanan berbasis teknologi seperti aplikasi kesehatan, telemedisin, dan *e-commerce*. Perusahaan ini memiliki komitmen terhadap keberlanjutan dengan fokus pada inovasi, pelayanan konsumen, serta kontribusi dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) [12].



Gambar 2.1. Logo Perusahaan PT Kalbe Farma Tbk

Sumber: Dokumentasi Perusahaan

2.2 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Kalbe Farma Tbk didirikan pada 10 September 1966 sebagai perusahaan farmasi sederhana yang beroperasi dari garasi rumah. Dalam waktu kurang dari dua dekade, Kalbe berhasil berkembang menjadi perusahaan farmasi terintegrasi dengan kemampuan produksi, distribusi, dan pemasaran. Tonggak penting dalam perjalanan perusahaan adalah pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tahun 1991 [13].

Sejak saat itu, Kalbe terus memperluas bisnisnya ke bidang nutrisi, layanan kesehatan, dan distribusi logistik, sekaligus membentuk berbagai anak usaha dan perusahaan patungan. Ekspansi ini menjadikan Kalbe sebagai perusahaan dengan ekosistem kesehatan menyeluruh yang berbasis inovasi dan teknologi. Kalbe juga aktif dalam pengembangan bioteknologi, sistem penghantaran obat canggih, serta riset dalam bidang pengobatan kanker dan sel punca [12].

Melalui perjalanan panjangnya, Kalbe telah membuktikan komitmen terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Perusahaan ini tidak hanya menjadi pemimpin pasar dalam industri farmasi nasional, tetapi juga pemain strategis di tingkat regional dan global [13].

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

PT Kalbe Farma Tbk memiliki visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan yang menjadi fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Nilai-nilai tersebut dikenal sebagai Panca Sradha Kalbe, yang menjadi pedoman dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan strategis [13].

2.3.1 Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik berskala internasional yang didukung oleh inovasi, merek yang kuat, dan manajemen yang prima [13].

2.3.2 Misi Perusahaan

Meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik [13].

2.3.3 Nilai-Nilai Perusahaan (Panca Sradha)

Sejak didirikan pada tahun 1966, Kalbe telah menetapkan lima nilai inti yang menjadi landasan dalam menjalankan seluruh kegiatan perusahaan. Nilai-nilai tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pedoman etika bagi seluruh karyawan di lingkungan Kalbe Group, tetapi juga menjadi dasar dalam strategi bisnis yang diterapkan [13].

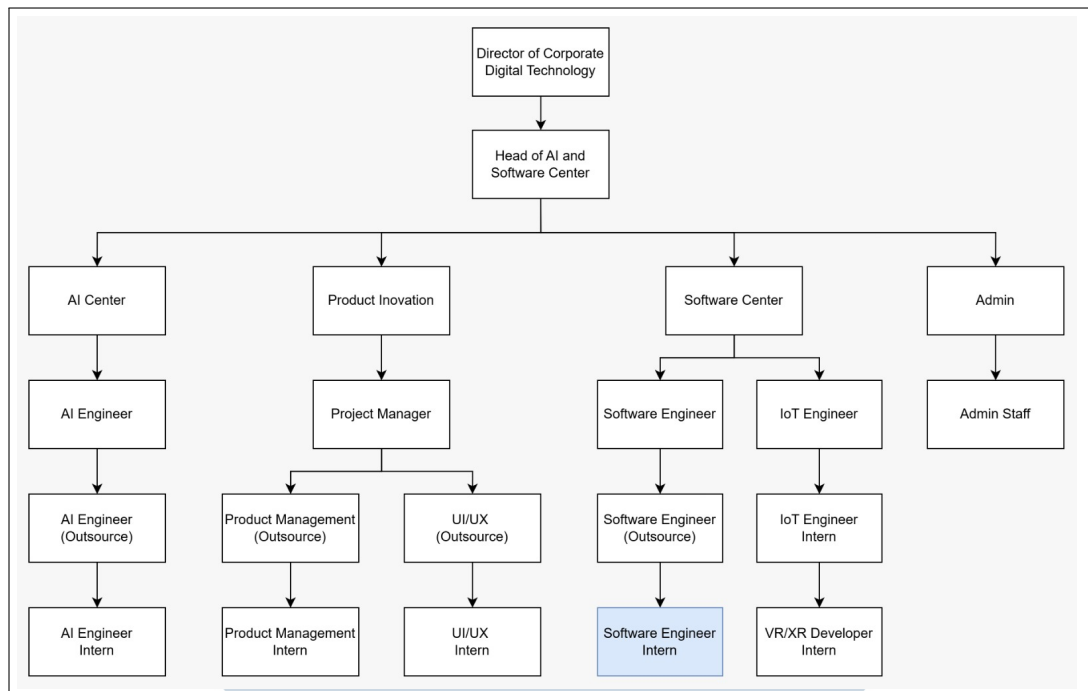
Lima nilai utama yang dirumuskan dikenal sebagai Panca Sradha Kalbe, yang terdiri atas:

1. Saling percaya sebagai perekat dalam kebersamaan.
2. Kesadaran penuh sebagai dasar dalam setiap tindakan.
3. Inovasi sebagai kunci keberhasilan.
4. Komitmen untuk menjadi yang terbaik.
5. Saling keterkaitan sebagai panduan hidup bersama.

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran dan efisiensi seluruh proses bisnis perusahaan. Di PT Kalbe Farma Tbk, departemen Corporate Digital Technology (CDT) menerapkan struktur organisasi yang fleksibel dan responsif guna mendukung agenda transformasi digital perusahaan. Setiap divisi dalam CDT memiliki tanggung jawab spesifik dalam proses pengembangan, penerapan, serta pengelolaan solusi teknologi digital. Struktur organisasi CDT dan unit-unit pendukungnya ditunjukkan pada Gambar 2.2.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Departemen Corporate Digital Technology

Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Uraian struktur organisasi CDT disajikan secara hierarkis dari tingkat tertinggi hingga paling bawah, beserta peran dan tanggung jawab masing-masing unit sebagai berikut:

1. Director of Corporate Digital Technology, bertanggung jawab dalam merumuskan strategi dan mengelola seluruh inisiatif teknologi digital perusahaan.
2. Head of AI and Software Center, memimpin inovasi dalam pengembangan perangkat lunak dan kecerdasan buatan sesuai kebutuhan bisnis digital perusahaan.
3. Product Innovation, bertugas mengembangkan solusi dan produk digital dengan struktur:
 - a. Project Manager, mengatur jalannya proyek pengembangan digital.
 - b. Product Management (Outsource), bekerja sama dengan mitra eksternal dalam menyusun dan menjalankan strategi produk.
 - c. Product Management Intern, mendukung kegiatan manajemen dan pengembangan produk digital.

- d. UI/UX (Outsource), merancang antarmuka dan pengalaman pengguna melalui tenaga profesional eksternal.
 - e. UI/UX Intern, membantu pembuatan desain antarmuka interaktif dan ramah pengguna.
4. AI Center, memfokuskan aktivitas pada riset dan pengembangan teknologi kecerdasan buatan, dengan struktur:
- a. AI Engineer, mengembangkan model dan solusi berbasis AI.
 - b. AI Engineer (Outsource), memberikan dukungan melalui kerja sama eksternal.
 - c. AI Engineer Intern, berkontribusi dalam riset dan implementasi teknologi AI.
5. Software Center, bertanggung jawab atas pengembangan dan pemeliharaan sistem perangkat lunak, dengan komposisi:
- a. Software Engineer, mengembangkan dan memelihara perangkat lunak sesuai kebutuhan.
 - b. Software Engineer (Outsource), mendukung secara teknis melalui pengembang eksternal.
 - c. Software Engineer Intern, mendukung pengembangan perangkat lunak secara teknis.
 - d. IoT Engineer, merancang dan membangun sistem berbasis *Internet of Things* (IoT).
 - e. IoT Engineer Intern, membantu implementasi teknologi IoT.
 - f. VR/XR Developer Intern, mengembangkan aplikasi berbasis *Virtual Reality* (VR) dan *Extended Reality* (XR).
6. Admin, mendukung kegiatan administratif dan operasional dalam organisasi, dengan peran:
- a. Admin Staff, menangani administrasi dan koordinasi untuk memastikan kelancaran operasional divisi.